

ABSTRAK

Green Construction atau konstruksi hijau merupakan sebuah gerakan berkelanjutan yang mencita-citakan terciptanya konstruksi dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pemakaian produk konstruksi yang ramah lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi dan *Green Construction* serta melihat pengaruh hubungan antara Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi terhadap kinerja penerapan *Green Construction*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan melalui survey kuesioner. Instrumen penelitian menggunakan perhitungan statistik Regresi Linear Sederhana untuk melihat korelasi Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi terhadap Kinerja Penerapan *Green Construction*. Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data, diperoleh 35 faktor yang mempengaruhi Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi dan Kinerja Penerapan *Green Construction*, dengan persamaan Regresi sederhana yaitu $Y = -12,655 + 1,002X$, serta hasil uji parsial (uji t) diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , maka disimpulkan bahwa H_0 diterima artinya Impelementasi Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Penerapan *Green Construction* . Dengan nilai determinasi 0,704 yang berarti Impelementasi Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi mempengaruhi Kinerja Penerapan *Green Construction* sebesar 70,4%. Diharapkan kepada kontraktor lokal untuk dapat meningkatkan kinerja penerapan *Green Construction* serta memperhatikan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi guna mengurangi angka kecelakaan kerja di Indonesia, khususnya Kota Padang.

Kata Kunci : Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi, *Green Construction*, Kota Padang.

ABSTRACT

Green Construction is a sustainable movement that aspires to create construction from the planning, implementation and use of environmentally friendly construction products. This study aims to determine what factors influence the Construction Safety Management System and Green Construction and to see the effect of the relationship between the Construction Safety Management System and the performance of Green Construction implementation. This study is a quantitative study. Data were collected through a questionnaire survey. The research instrument used Simple Linear Regression statistical calculations to see the correlation of the Construction Safety Management System to the Performance of Green Construction Implementation. Based on the results of data analysis and processing, 35 factors were obtained that influenced the Construction Safety Management System and the Performance of Green Construction Implementation, with a simple Regression equation, namely $Y = -12.655 + 1.002X$, and the results of the partial test (t test) obtained a t_{count} value greater than the t_{table} value, it is concluded that H_0 is accepted, meaning that the Implementation of the Construction Safety Management System has a significant effect on the Performance of Green Construction Implementation. With a determination value of 0.704, which means that the Implementation of the Construction Safety Management System affects the Performance of Green Construction Implementation by 70.4%. It is expected that local contractors can improve the performance of Green Construction implementation and pay attention to the Construction Safety Management System in order to reduce the number of work accidents in Indonesia, especially in Padang City.

Keywords : Construction Safety Management System, Green Construction, Padang City.